

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan manajemen konflik pada mahasiswa yang bekerja. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $r = 0,903$. Maka artinya terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan manajemen konflik. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi manajemen konflik. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah manajemen konflik pada mahasiswa yang bekerja. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,903 memiliki makna bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan manajemen konflik memiliki hubungan yang sangat tinggi.

Adapun hasil kategorisasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja memiliki tingkat kecerdasan emosional yang cenderung tinggi dengan presentase subjek sebesar 67,50% dan manajemen konflik memiliki tingkat sedang dengan presentase 51,25%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,815 artinya sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap manajemen

konflik sebesar 81,5% dan 18,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa yang Bekerja

Mahasiswa yang bekerja diharapkan untuk membiasakan diri untuk memahami perasaan atau emosi dahulu sebelum bertindak dan memahami hati diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, menjaga sikap negatif atau perbuatan buruk dan merugikan saat terlibat konflik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan spesifikasi mahasiswa yang bekerja, baik dengan status *fulltime*, *freelance*, *parttime* maupun *daily worker*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi perbedaan kecerdasan emosional dengan manajemen konflik antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh status pekerjaan terhadap kecerdasan emosional dengan manajemen konflik.